BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dan daya terima MP-ASI Lokal diperkaya dadih dan tanpa dadih pada anak *stunting* usia 12-24 bulan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daya terima biskuit Mp-ASI lokal diperkaya dadih yaitu kurang dari setengah dibandingkan dengan jumlah biskuit yang diberikan.
2. Daya terima biskuit Mp-ASI lokal tanpa dadih yaitu lebih sedikit jika dibandingkan dengan daya terima Mp-ASI lokal diperkaya dadih.
3. Rata-rata asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat responden pada kelompok MP-ASI lokal diperkaya dadih dan kelompok MP-ASI lokal tanpa dadih sebelum intervensi adalah setengah dari AKG.
4. Rata-rata asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat responden pada kelompok MP-ASI lokal diperkaya dadih dan kelompok MP-ASI lokal tanpa dadih sesudah intervensi adalah lebih dari dua pertigadari AKG.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk Ibu/ Pengasuh

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi daya terima biskuit pada anak *stunting* salah satunya adalah pola asuh dan nafsu makan anak *stunting*. Untuk itu diharapkan kepada ibu atau pengasuh agar lebih mempunyai motivasi dan keinginan yang kuat

dalam memberikan makan dan pengasuhan anaknya serta memberikan makan secara aktif dan responsif.

Hal yang dapat dilakukan adalah seperti: bersabardand dorong terus anak untuk makan lebih banyak hingga mencapai AKG yang dianjurkan, jika anak menolak untuk makan, terus berikan dorongan untuk makan, pangkulah ia sewaktu diberi makan, atau menghadap ke dia kalau ia dipangku oleh orang lain, tawarkan makanan baru berkali-kali, waktu pemberian makan adalah masa-masa bagi anak untuk belajar dan mencintai, berinteraksilah dengannya dan kurangi gangguan waktu ia diberi makan, dan jangan paksa anak untuk makan.

Selain itu diharapkan orang tua dapat memperhatikan higiens dan sanitasi anaknya, karena hal tersebut juga merupakan salah satu penyebab terjadinya *stunting* pada anak selain dari faktor jumlah asupan zat gizi makro dan mikro.

2. Untuk Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara persuasif kepada ibu/ pengasuh tentang pentingnya pola asuh yang baik dan tepat, serta pemberian makan anak sesuai AKG dan sesuai pedoman gizi seimbang untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel dan variasi pengolahan makanan pendamping asi lokal sehingga daya terima terhadap mp-asi yang diberikan dapat lebih optimal dengan nilai gizi yang maksimal.